

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam sektor informasi dan manufaktur akan mendorong badan-badan usaha untuk menghadapi persaingan-persaingan global. Untuk tetap eksis, badan usaha dituntut untuk dapat menyediakan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu, dapat diterapkan *activity analysis* untuk meningkatkan efisiensi biaya dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tercapainya suatu efisiensi biaya akan diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba tanpa mengurangi kualitas dan fleksibilitas.

Dalam penelitian ini, digunakan *survey* langsung pada PT X di Gresik, data-data yang diperoleh langsung dari PT X baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif yang nantinya akan dianalisis dalam perhitungan secara sistematis sesuai dengan studi kepustakaan. Data yang dianalisis adalah biaya produksi PT X tahun 2009 yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Penerapan *activity analysis* akan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberi nilai tambah yang terkandung dalam proses operasinya. Kemudian mengarahkan perusahaan untuk menemukan akar permasalahan (*root cause*) yang menyebabkan timbulnya aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah tersebut, sehingga perusahaan dapat menyusun rencana perbaikan untuk menindaklanjuti *root cause* yang telah teridentifikasi sebelumnya. Rencana perbaikan yang telah disusun dengan tepat dapat meminimalisasi atau mengeliminasi aktivitas yang menghasilkan nilai tambah memiliki kemungkinan reduksi sebesar 17,92% dari total *value added activities* 11.230.939.456,37, sedangkan aktivitas yang tidak menghasilkan nilai tambah memiliki kemungkinan reduksi sebesar 26,73% dari total *non value added activities* 383.141.573,00.

Dengan penerapan *activity analysis* ini dapat mengurangi pemborosan biaya sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik, tingkat efisiensinya meningkat dalam jangka panjang, dan juga mendorong meningkatkannya profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: *Activity Analysis*, Efisiensi Biaya Produksi, Akuntansi Biaya.